

**PENERAPAN MEDIA *POWER POINT* (PPT)
PADA SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU
UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA
KELAS IV SD NEGERI 1 PUCANGAGUNG
TAHUN AJARAN 2020/2021**

**Putriana¹, Titi Anjarini², Suyoto³
FKIP/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Purworejo
e-mail: putri979394@gmail.com**

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk 1) mendeskripsikan penerapan media *powerpoint* pada subema keberagaman budaya bangsaku. 2) meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pucangagung dengan menggunakan media *powerpoint*. 3) mengetahui respon siswa setelah menerapkan media *powerpoint* pada subema keberagaman budaya bangsaku. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan menggunakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD N 1 Pucangagung yang berjumlah 10 siswa karena pada saat dilakukan penelitian ini masih terdapat dampak covid 19. Pada saat penelitian peneliti tetap mengikuti aturan protokol kesehatan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi (guru dan siswa) dan lembar angket siswa. Hasil penelitian dapat diperoleh sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan media *powerpoint* dengan hasil keterlaksanaan pembelajaran pada siklus I berada pada kategori baik 84,37%, meningkat pada siklus II menjadi kategori baik sekali 93,74% meningkat 9,37%. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I berada pada kategori baik 51,6%, meningkat pada siklus II menjadi kategori baik 81,25%. Angket siswa pada siklus I 62,75% berada pada kategori baik, meningkat pada siklus II menjadi 78% berada dengan kategori baik. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media *powerpoint*.

Kata Kunci : Pembelajaran tematik, *Powerpoint*, Aktivitas Siswa, Aktivitas Guru

***APPLICATION OF MEDIA POWER POINT (PPT) ON THE CULTURAL DIVERSITY
SUBTEMA OF MY NATION TO IMPROVE STUDENT LEARNING ACTIVITIES
CLASS IV SD NEGERI 1 PUCANGAGUNG ACADEMIC YEAR 2020/2021***

Abstract: *The purpose of this study is to 1) describe the application of Powerpoint (PPT) media in the sub-theme of my nation's cultural diversity. 2) to increase the learning activities of the fourth grade students of SD Negeri 1 Pucangagung using Powerpoint media.*

This research uses Classroom Action Research (PTK). The research was conducted using two cycles, namely cycle I and cycle II. The subjects of this study were 10 grade students of SD N 1 Pucangagung, because at the time of this research there was still an impact of covid 19. At the time of the study the researchers still followed the health protocol rules. The instruments used in this study were the observation sheet (teacher and student) and the student questionnaire sheet.

The research results can be obtained as follows: This research was conducted by applying powerpoint media with the results of the implementation of learning in the first cycle in the good category of 84.37%, increasing in the second cycle to being very good category 93.74% increasing by 9.37%. While the student activity in the first cycle was in the good category 51.6%, increased in the second cycle to the good category 81.25%. Student questionnaires in the first cycle 62.75% were in the good category, increased in the second cycle to 78% were in the good category. The conclusion in this study is that there is an increase in student

learning activities using powerpoint media.

Keywords: *Thematic learning, Powerpoint, Student Activities, Teacher Activities*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013, merupakan kurikulum yang pembelajarannya berpusat pada siswa, memberikan pengalaman bermakna, pemisahan antar pelajaran tidak tampak, dan konsep dari beberapa mata pelajaran disajikan menjadi satu pembelajaran. Pada proses pembelajaran, guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis, dan berkesinambungan, sedangkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Hubungan komunikasi diantara guru dan siswa melahirkan interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan ajar sebagai mediana.

Pemilihan media yang tepat sangat diperlukan guna membantu menumbuhkan pemahaman yang tepat pada diri siswa, dan untuk menentukan media yang sesuai dengan materi pembelajaran guru harus memperhatikan perkembangan kognitifnya. Guru yang profesional diharapkan mampu mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa, tidak hanya asal mengambil materi dari internet. Aktivitas belajar tersusun dari dua kata yaitu aktivitas dan belajar. Aktivitas dapat diartikan sebagai sesuatu kegiatan yang dilakukan secara aktif yang melibatkan jasmani maupun rohani. Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas, tetapi tidak semua aktivitas adalah belajar. Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh individu secara disengaja agar terjadi perubahan kemampuan diri. Berdasarkan dua definisi kata di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aktivitas belajar adalah suatu kegiatan mental dan emosional dalam upaya terbentuknya perubahan perilaku yang lebih maju, dari tidak paham menjadi paham, dari tidak terampil menjadi terampil, dan dari tidak sopan menjadi sopan, dan sebagainya. Berdasarkan observasi di SDN 1 Pucangagung, ditemukan bahwa pembelajaran dilaksanakan hanya mengacu pada buku siswa dan buku guru. Guru dalam mengajar biasanya menggunakan media seadanya untuk mendukung pemahaman siswa. Media yang digunakan oleh guru berupa media gambar yang terdapat di buku siswa. Media tersebut kurang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran. Sebanyak 50,44% dari jumlah siswa kelas IV aktivitas belajar belum maksimal. Sebagian siswa pada saat proses pembelajaran cenderung diam tidak berani menyampaikan pendapat ataupun bertanya kepada guru dan hanya beberapa siswa yang aktif di kelas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan aktivitas belajar perlu menggunakan media yang lebih baik yaitu media *powerpoint*(PPT).

Pada pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran sehingga siswa dipaksa untuk memahami materi secara abstrak tanpa memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa hal ini menyebabkan tingkat pemahaman siswa sangat rendah terhadap materi yang di ajarkan, keadaan tersebut menyebabkan aktivitas belajar siswa belum terlihat sesuai dengan harapan yang ditetapkan. Terlebih pada penerapan kurikulum 2013, guru sangat diuntut untuk dapat mengembangkan kompetensi inti yang telah tertuang di dalam kurikulum. Berdasarkan paparan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “ penerapan media *powerpoint* (PPT) pada subtema keberagaman budaya bangsaku untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Pucangagung.

KAJIAN TEORI

Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media dalam bahasa Arab, adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Azhar Arsyad (2019:3) berpendapat bahwa “guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam

proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal”. Selanjutnya menurut Ega Rima Wati (2016:2) “Media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampaian pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

Media Powerpoint

Powerpoint atau yang disebut dengan *Microsoft Office Powerpoint* merupakan salah satu program aplikasi atau software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan, dan relative murah (Ega Rima Wati, 2016:89). Menurut Ruminiati dalam Marjana (2014:40) Software dapat digunakan untuk kebutuhan presentasi salah satunya adalah *power point*, dan *powerpoint* aplikasinya lebih sederhana dari aplikasi-aplikasi yang lain. Jadi *powerpoint* merupakan salah satu program yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang berupa gambar dan grafik secara lebih interaktif.

Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman (2011:100), aktivitas belajar merupakan kegiatan fisik ataupun mental dalam berfikir dan berbuat dalam suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan menurut Maharani & Kristin (2017:4), aktivitas belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran dikelas, sehingga siswa tersebut memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan.

Menurut Mariani dkk (2013:), Pada dasarnya aktivitas berasal dari kata dasar aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan aktif berarti giat bekerja atau berusaha, sedangkan keaktifan berarti aktivitas dalam suatu kegiatan. Belajar berdasarkan aktivitas, merupakan gerak aktif secara fisik, mental, dan emosional dalam proses pembelajaran, dengan memanfaatkan segala potensi indera yang dimiliki sebanyak mungkin, dan membuat seluruh tubuh atau pikiran terlibat dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas merupakan Bergeraknya seluruh potensi yang ada dalam diri seseorang / siswa secara aktif, baik fisik, mental maupun emosional dengan melibatkan pikiran dalam suatu proses pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif pula.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari presepsi/renungan seorang peneliti. Secara rinci pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini meliputi langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I menunjukkan persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama yaitu 44,1% dan pertemuan ke dua yaitu 59,1%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua aktivitas siswa siklus I meningkat sebesar 15%. Hasil observasi tentang aktivitas siswa pertemuan

pertama dan kedua siklus I dengan menerapkan media *powerpoint* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. *Persentase peningkatan Siklus I*

Jumlah siswa	Persentase Aktivitas Siklus II		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan
10	72,5%	90%	17,5%.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pertama aktivitas belajar siswa dikategorikan cukup baik. Pada pembelajaran kedua aktivitas belajar siswa dikategorikan baik. hasil rata-rata yang diperoleh dari pertemuan pertama dan kedua berdasarkan persentase pertemuan I dan Pertemuan II diperoleh rata-rata yaitu 51,6%. Sehingga kesimpulan yang didapatkan dari siklus I yaitu aktivitas belajar siswa dikategorikan cukup baik.

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama yaitu 72,1% dan pertemuan ke dua yaitu 89,6 %. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa antara pertemuan pertama dan pertemuan kedua aktivitas siswa siklus II meningkat sebesar 7,1%. Hasil observasi tentang aktivitas siswa pertemuan pertama dan kedua siklus II dengan menerapkan media *powerpoint* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. *Persentase peningkatan pertemuan I dan II*

Jumlah siswa	Persentase Aktivitas Siklus I		
	Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan
10	44,1%	59,1%	15%.

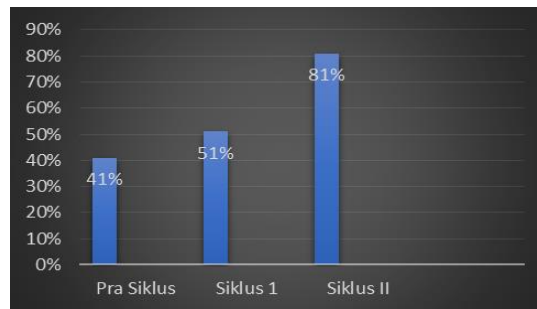
Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dalam pembelajaran pertama aktivitas belajar siswa dikategorikan baik. Pada pembelajaran kedua aktivitas belajar siswa dikategorikan baik. hasil rata-rata yang diperoleh dari pertemuan pertama dan kedua berdasarkan persentase pertemuan I dan Pertemuan II diperoleh rata-rata yaitu 81,25%. Sehingga kesimpulan yang didapatkan dari siklus II yaitu aktivitas belajar siswa dikategorikan baik.

Pembahasan

Hasil analisis pada siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa penerapan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SD Negeri 1 Pucangagung. Hal ini didukung dengan rata-rata persentase pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata persentase siklus I. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa mencapai 51,6% dengan kategori Baik, sedangkan rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II yang diperoleh meningkat menjadi 81,25% dengan kategori sangat Baik. Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. *Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II*

Jumlah siswa	Persentase Aktivitas Belajar Siswa		
	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
10	51,6%	81,25%	29,65%



Gambar 1. Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa, penerapan menggunakan model *powerpoint* menjadikan siswa berperan Baik pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Tidak hanya itu, dengan menggunakan media *powerpoint* siswa menjadi antusias dan lebih semangat pada saat pembelajaran dikarenakan pada saat kegiatan pembelajaran guru sangat jarang menggunakan media baik gambar maupun video, guru selalu terpatut pada buku siswa. Dan juga dengan penggunaan media *powerpoint* dapat mempermudah guru pada saat menjelaskan materi dan menjadikan guru lebih berkreasi dan berwawasan luas. Walaupun dalam membuat *powerpoint* tidak mudah dan memerlukan banyak waktu. Meskipun buku siswa sudah cukup tetapi akan lebih baik lagi apabila guru menggunakan media *powerpoint* untuk membantu meningkatkan aktivitas siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Ulfaira, dkk (126: 2015) yang menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar Baik, seperti yang dikemukakan oleh Rochman Natawijaya dalam (Depdiknas, 2005: 31) Belajar aktif adalah “suatu sistem belajar mengajar yang menekankan aktivitas siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Selain itu Menurut Ruminati dalam Marjana (2014) Software dapat digunakan untuk kebutuhan presentasi salah satunya adalah power point, dan *powerpoint* aplikasinya lebih sederhana dari aplikasi-aplikasi yang lain. Jadi *powerpoint* merupakan salah satu program yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi yang berupa gambar dan grafik secara lebih interaktif.

Keterpaduan antara teori yang ada dan hasil penelitian menunjukkan penerapan media *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran subtema Indahnya Keberagaman Bangsaaku Kelas IV SD Negeri 1 Pucangagung.

PENUTUP

Penerapan menggunakan model *powerpoint* menjadikan siswa berperan aktif pada saat proses pembelajaran di dalam kelas. Tidak hanya itu, dengan menggunakan media *powerpoint* siswa

menjadi antusias dan lebih semangat pada saat pembelajaran dikarenakan pada saat kegiatan pembelajaran guru sangat jarang menggunakan media baik gambar maupun video, guru selalu terpatut pada buku siswa. Dan juga dengan penggunaan media *powerpoint* dapat mempermudah guru pada saat menjelaskan materi dan menjadikan guru lebih berkreasi dan berwawasan luas. Walaupun buku siswa sudah cukup tetapi akan lebih baik lagi apabila guru menggunakan media *powerpoint* untuk membantu meningkatkan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil dari pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, terdapat peningkatan rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint*, pada siklus I sebesar 84,37% dan siklus dua meningkat menjadi 95,83%.

Peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan model *powerpoint* terlaksana dengan baik. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, terjadi peningkatan pada setiap pertemuan dalam siklus I maupun siklus II. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 51,6% dengan kategori baik dan rata-rata persentase pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 81,25% dengan kategori sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid Abdul, 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Pamungkas Andika Dinar, dkk. 2018. Meningkatkan aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol.3, No.1 : 287-293.
- Arikunto dan Suharsimi, 2010. *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arsyad Azhar, 2019. *Media Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persaja.
- Riski Dea Annisa dan Mulyani, 2015. Pengaruh Media Cetak Terhadap Hasil Belajar Tema Cita-Citaku Materi Sumber Daya Alam Dan Teknologi Kelas IV Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, Volume 3.
- Sulistyaningrum Dewi Ayu, 2017. Pengembangan quantum teaching berbasis video pembelajaran camtasia pada materi permukaan bumi dan cuaca. *Profesi Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017: 154 – 166.
- Wati Ega Rima, 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Ulfa Fathika Maria, dkk. 2018. Upaya Peningkatan aktivitas Belajar Tema 6 Cita- Citaku Melalui Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Berbantuan Media Ular Tangga Siswa Kelas IV SD Tahun Ajaran 2017/2018. *Kalam Cendekia*, Volume 6.
- Marjana, 2014. Penggunaan Media Gambar Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Di SD.
- Andriani Maria Resti dan Wahyudi, 2016. Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas 2 Sdn Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang. *Scholaria*, Vol. 6.
- Mariani, dkk. 2013. Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Metode Kerja Kelompok Berbantuan Lembar Kerja Siswa.
- Muklis Mohamad, 2012. *Pembelajaran Tematik*. FENOMENA Vol. IV No. 1, 2012.

Ulfaira, dkk. 2014. Meningkatkan Aktivitas Belajar Pada Siswa Kelas III di SD Inpres Marantale Dalam Pembelajaran Pkn Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Role Playing. *Jurnal Kreatif Tadulako*. Online Vol. 3 No. 3.

Purnomo Puji dan Palupi Maria Sekar, 2016. Pengembangan hasil belajar matematika materi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak dan kecepatan untuk siswa kelas V. Volume 20, No. 2, Desember 2016, hlm. 151-157.

Oktavera Siska, 2017. Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Media Powerpoint Dengan Menggunakan Model Talking Stick Di Kelas IV SDN 149 Palembang. *Wahana Didaktika*, Vol. 15 No.1: 111-122.

Sanjaya Wina, 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.

Sinar, 2018. *Metode Active Learning*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.

Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.